

KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA GAMBAR ALAM SISWA KELAS VII SMP

Nacinda Mamonto¹, Ruth C. Paath², Intama J. Polii³

Universitas Negeri Manado

Tondano, Indonesia

mamontoi16@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis unsur-unsur puisi melalui media gambar alam siswa kelas VII SMP Negeri 1 Modayag Barat. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode analitik deskriptif dimana metode ini ialah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian dengan memberikan deskripsi tentang sebuah fenomena dalam lingkup sosial. Sumber data penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi melalui media gambar alam siswa kelas VII SMP Negeri 1 Modayag Barat yang berjumlah 22 orang. Data kemampuan menulis siswa didapatkan melalui penilaian dengan menggunakan 4 indikator penilaian yang telah disusun oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar alam ternyata memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran. Media tersebut sangat berpengaruh pada kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari segi proses, penggunaan media gambar alam membuat siswa begitu tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran dikarenakan daya tarik dan minat siswa pada media yang disajikan. Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata. Namun media gambar juga memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran ini di mana gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : *Kemampuan, Media Gambar Alam, Bahasa Indonesia..*

Abstract : This study aims to describe the 7th grade students' ability to write elements of poetry through the media of natural images at SMP Negeri 1 Modayag Barat. The method used in this research was a descriptive-analytic, which is a method used to describe or analyze a research result by giving a description of the phenomenon in a social context. The source of the data for this study was the 22 7th grade students' ability to write poetry through the media of natural images at SMP Negeri 1 West Modayag. Data on students' writing ability was obtained through the test using 4 assessment indicators that had been prepared by the researcher. The results of the study show that the use of nature images for writing poem has its advantages in the learning process. It is very influential on the quality of the learning process and learning outcomes. In terms of process, the use of natural media images makes students so interested and enthusiastic about participating in learning because of the attractiveness and interest of students in the media presented. Pictures or photos are more realistic in showing the subject matter compared to mere verbal media. However, media images also have drawbacks in this learning process where images or photos of objects that are too complex are less effective for learning activities.

Keywords : *Ability, Natural Image Media, Indonesian.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranannya dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. “Pendidikan lebih sekedar dari pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya,” (Nurkholis, 2013).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 pelajaran bahasa Indonesia “diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.” Kemampuan berkomunikasi didukung dengan cepat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Kemampuan berbahasa yang sangat penting dikembangkan guna meningkatkan mutu pendidikan ialah keahlian menulis. Menulis merupakan penyampaian maksud dalam wujud tertulis. Aktivitas menulis bertujuan supaya penulis sanggup mengatakan ilham, mengekspresikan benak, pengetahuan, perasaan, ilmu serta pengalaman-pengalaman hidup ke dalam wujud tulisan. Wujud pengungkapan tersebut bisa diwujudkan dalam wujud puisi, postingan, cerpen, ataupun karangan wujud lain. Menulis ialah sesuatu keahlian berbahasa yang digunakan buat berbicara secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Pembelajaran menulis puisi di SMP/MTS dilakukan dengan tujuan “untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra,” (Kasanah, 2022). Hal itu berkaitan dengan “latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan imajinasi, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.” (Jhon, 2021) Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang indah dan kaya makna. “Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh unsur fisik (diksi, gaya bahasa, pengimajian, kata konkret, rima, dan tipografi) dan unsur batin (tema, nada, suasana, perasaan, dan amanat),” (Puri, 2022). Hal ini yang membedakan puisi dengan karya sastra lain. Bahasa yang digunakan dalam puisi “berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari, puisi menggunakan bahasa yang ringkas, kata-kata yang digunakan konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian,” (Samosir, 2013:5).

Menurut Plato (dalam Sembiring, dkk., 2021), sastra merupakan “hasil tiruan atau gambaran dari kenyataan (mimesis).” Dewi (2022) menjelaskan, “kata ‘susastra’ berarti hasil karya yang baik dan indah.” Hal tersebut karya sebuah karya sastra harus merupakan “bentuk teladan alam semesta sekaligus menjadi model kenyataan kehidupan manusia sehari-hari,” (Yusnan (2022).

Kemampuan menulis peserta didik “tidak selalu ditentukan oleh faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kemampuan menulis, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, dan kemampuan membaca,” (Salma, Muhdina & Rimang, 2021). Sehingga jelas terlihat bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kemampuan berbahasa saling mempengaruhi kemampuan berbahasa yang lain.

Melalui media gambar alam dalam pembelajaran menulis puisi, “peserta didik tidak hanya mengamati secara langsung, tapi peserta didik dapat mengungkapkan isi jiwa, pengalaman, keyakinan, pendapat, penghayatan, dan imajinasinya dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat untuk menghasilkan sebuah puisi,” (Susilo, 2021). Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis, melalui penelitian ini, ingin memberikan deskripsi tentang Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Alam Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Modayag Barat.

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Yusanto (2019) menjelaskan pendekatan kualitatif sebagai “pisau bedah yang membedah permasalahan yang sedang terjadi dalam situasi sosial tertentu.” Sumber dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi melalui media gambar alam pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Modayag Barat yang berjumlah 22 orang. Kemampuan ini diperoleh melalui tes sebagai instrumen pengumpulan data. Observasi dan wawancara juga digunakan untuk memberikan konfirmasi terhadap data yang diperoleh melalui hasil tes.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Secara lebih khusus, peneliti mencoba untuk membuat kajian deskriptif tentang kemampuan menulis puisi. Data yang diperoleh melalui tes akan dikuantifikasi menggunakan formula persentasi dan kemudian hasilnya akan digambarkan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan lebih sekedar dari pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi

nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Pada bagian ini dipaparkan sesuai permasalahan yang diteliti, yaitu “Bagaimanakah kemampuan menulis puisi melalui media gambar alam siswa kelas VII SMP Negeri 1 Modayag Barat, yang kemudian dikombinasikan dengan tiga tahap menulis, yakni pra menulis, saat menulis, pasca menulis. Proses pembelajaran yang berlangsung dideskripsikan sebagai berikut. Pada pembelajaran terbagi atas beberapa tahapan diantaranya tahapan Pra menulis, tahap ini merupakan bagian pendahuluan dimana guru membuka pelajaran menyampaikan kompetensi dasar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memilih tema menulis dimana menunjukkan media yang akan membantu para siswa menentukan tema puisi.

Kemudian menentukan tema puisi, Guru mengarahkan para siswa untuk mengembangkan ide dari hasil buah pemikiran mereka tentang media yang diberikan sebagai sarana pendukung untuk memudahkan para siswa menentukan tema puisi. Setelahnya guru membimbing siswa menentukan sub-topik puisi berupa kata kunci atau frasa sebagai ranting yang diambil dari cabang utama. Berikut analisis data Kemampuan Siswa Menulis Puisi Melalui Media Gambar Alam Data mengenai kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Modayag Barat diperoleh dari hasil kerja siswa berupa puisi yang telah diperiksa dan dianalisis berdasarkan 4 indikator penilaian, yakni 1) Menentukan Rima, 2) Penggunaan Diksi, 3) Imaji, dan 4) Penggunaan Gaya Bahasa.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan menunjukkan secara lengkap/nilai yang diperoleh siswa pada empat indikator penilaian, yang meliputi: rima, diksi, imaji dan gaya bahasa

serta nilai rata-rata yang diperoleh setiap siswa. Secara individual, perolehan skor/nilai berada pada rentang 73 – 90, artinya skor/nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 73, sedangkan skor/nilai tertinggi adalah 90. Dengan demikian, sebaran nilai siswa begitu bervariasi kemudian dari Kemampuan menggunakan rima puisi.

Dari hasil pengolahan menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Modayag Barat menulis pada 4 indikator penilaian tertinggi adalah pada aspek penggunaan rima, yakni 96,45, diksi 90,45, sedangkan yang paling rendah adalah imaji yakni 89,63, gaya bahasa 90,04. Pengolahan dilanjutkan untuk mendapatkan gambaran mengenai nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII c SMP Negeri 1 Modayag Barat secara klasikal. Nilai total skor/nilai keseluruhan siswa adalah 1.773. Jumlah total skor/nilai keseluruhan siswa kemudian dibagi jumlah seluruh siswa, yakni 22. Nilai rata-rata klasikal siswa kemudian diolah dengan rumus hitung rerata seperti berikut ini.

Dari pengolahan tersebut maka diperoleh hasil, yakni nilai rata-rata siswa kelas VIIC SMP Negeri 1 Modayag Barat secara klasikal adalah 80,95%. Rata-rata kemampuan siswa berada pada rentang 80-90%, yakni berada pada kategori mampu. Dari hasil pengolahan ini maka dapat ditegaskan bahwa penggunaan media gambar memungkinkan siswa kelas VIIC SMP Negeri 1 Modayag Barat dalam menulis puisi. Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh temuan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar alam berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari segi proses penggunaan media gambar alam membuat siswa begitu tertarik dan antusias

mengikuti pembelajaran. Antusiasnya siswa mengikuti pembelajaran terlihat pada saat mereka menemukan topik puisi di bawah arahan/bimbingan guru, membuat puisi dengan menggunakan media gambar alam, mengembangkan puisi berdasarkan media gambar yang dibuat, dan melakukan penyuntingan terhadap puisi. Ternyata membuat puisi dengan menggunakan media gambaralam menarik bagi siswa, sehingga membantu siswa mengeluarkan ide/gagasan dalam bentuk kata/frasekunci yang akan dikembangkan kedalam baris dan bait puisi. Gambar sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar yang memberikan pengalaman visual pada anak guna mendorong motivasi belajar dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami. Guru mampu menerapkan strategi ini secara baik dengan cara memberikan bimbingan pada saat siswa mengalami kesulitan menemukan topik puisi, mengembangkan puisi berdasarkan pikiran menjadi draf puisi, dan melakukan penyuntingan. Hal ini sangat beralasan sebab guru adalah pelaksana utama dari pembelajaran yang berlangsung. Guru berperan memilih strategi atau model pembelajaran yang sesuai, dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Hal semacam ini didukung hasil penelitian Mokodompit, Al Katuuk & Adarah (2015), yang menemukan bahwa kecakapan guru memilih strategi atau model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat membuat siswa mampu menulis puisi.

KESIMPULAN

Dari Sebagian besar informan yang ditemui memberikan penjelasan bahwa memang proses pembelajaran, menggunakan media gambar mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Modayag Barat. Penggunaan media gambar

ternyata berdampak langsung pada kemampuan siswa menulis puisi. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa menulis puisi pada 4 indikator penilaian yang digunakan. Penggunaan rima yakni 94,45, diksi 90,45, imaji 89,63 dan gaya bahasa 90,04. Pada penilaian 4 indikator tersebut ada 1 yang rendah yaitu imaji 89,63. Nilai rata-rata siswa kelas VIIc SMP Negeri 1 Modayag Barat secara klasikal adalah 80,59%. Rata-rata kemampuan siswa berada pada rentang 80-89%, yakni berada pada kategori mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346.
- Azis, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Akrostik Pada Peserta Didik Kelas Viii B Smp Negeri 1 Wonomulyo Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1), 68-84.
- Dewi, D. (2022). *Unsur-Unsur Sastra Dalam Syair Imam Syafi'i* (Doctoral Dissertation, Iain Parepare).
- Ginanjari, E. G., Darmawan, B., & Sriyono, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik Smk. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206-219.
- Jaya, S., & Syahrul, R. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X. 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, 1(2).
- Jhon, N. I. (2021). *Kinesik Postural Dalam Pembacaan Puisi Oleh Peri Sandi* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Kasanah, U. P. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Melalui Model Complete Sentence Dan Media Magic Box Pada Siswa Kelas Vii Abbas Mts Muhammadiyah 6 Bayat Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral Dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Komaidi, D. (2011). *Menulis Kreatif (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Lina, S. P. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas Vii-1 Smp Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Puri, A. R. (2020). *Analisis Struktural Pada Kumpulan Puisi Tirani Dan Benteng Karya Taufiq Ismail Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas X* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Rifatun Nisa, 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal Melalui Teknik Akrostik Dengan Media Smart Card". Tegal: Universitas Negeri Semarang
- Salma, S., Muhdina, D., & Rimang, S. S. (2021). Keefektifan Pendekatan Keterampilan Proses Melalui Media Video Terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 130-140.
- Sembiring, D. S. B., Hanum, I., Siregar, F., & Annisya, L. (2021). Analisis Cerita Pusuk Buhit Pada Masyarakat Batak Toba Berdasarkan Pendekatan Mimetik. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*

- Indonesia (Semnas Pbsi)-3* (Pp. 135-142). Fbs Unimed Press.
- Susilo, S. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Tav 2 Smk Negeri 1 Lengkong Kabupaten Nganjuk Dengan Memanfaatkan Media Foto Keindahan Alam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6573-6578.
- Utomo, T. S., Bagiya, B., & Setyorini, N. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip Pada Siswa Kelas Vii A Mts Ma'arif Nu 02 Bruno Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral Dissertation, Pbsi-Fkip).
- Wahyuni, Ristri. (2014). *Kitab Lengkappuisi, Prosa, Dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.
- Yuliana, 2009. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Gambar Karikatur Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Semarang". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal Of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1).
- Yusnan, M. (2022). *Nilai Pendidikan: Intertekstualitas Dalam Cerita Rakyat Buton*. Rena Cipta Mandiri.